



**DEWAN PENGURUS DAERAH  
ASOSIASI BANK SAMPAH INDONESIA  
KABUPATEN BOGOR**

Perumahan Visar Indah Pratama, RW 12 Kelurahan Cibinong, Kecamatan Cibinong  
Kabupaten Bogor 16911

Email : [dpd.asobsi.kabbogor@gmail.com](mailto:dpd.asobsi.kabbogor@gmail.com) ; WA 0812 9870 1100

Nomor : 001/3201-K/Asobsi-Bgr/IX/2023  
**2023**

Bogor, 01 September

Lampiran : -

Perihal : Kegiatan Pengabdian Masyarakat

**Kepada Yth,  
Rektor Universitas IPWIJA  
Jl Letda Nasir no 7 Nagrak  
Kab Bogor.  
Di Tempat**

Dengan Hormat,

Bersama ini kami DPD ASOSI Kabupaten Bogor mengajukan permohonan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RW 10 Kelurahan Puspanegara Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, dengan kegiatan **"Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sampah skala RW di RW 10 Puspanegara"**.

Untuk kelancaran kegiatan tersebut kami mohon untuk dosen dengan nama sebagai berikut :

- Ir. Besar Agung Martono, MM., DBA
- Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM

Bisa membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami laksanakan pada bulan Oktober 2023.

Demikian surat permohonan kami buat dan sampaikan, atas kerjasamanya serta perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Ketua DPD ASOSI

**Bambang Nugroho Yulianto, SE., MM.**

Tembusan :

- Arsip



**UNIVERSITAS IPWIJA**

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : [contact@ipwija.ac.id](mailto:contact@ipwija.ac.id) <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

Nomor : 136/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2023  
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Bambang Nugroho Yulianto, S.E., M.M.  
Ketua DPD ASOBSI Kab. Bogor  
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dewan Pengurus Daerah Asosiasi Bank Sampah Indonesia Kabupaten Bogor (DPD ASOBSI), No. 001/3201-K/Asobsi-Bgr/IX/2023 tanggal 1 September 2023, perihal tersebut di atas, dengan ini Kepala Unit LP2M Prodi Manajemen Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Ir. Besar Agung Martono, MM., DBA. (NIDN: 0315036703)
2. Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM. (NIDN: 0317056602)

Untuk menjadi Narasumber pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Jumat, 20 Oktober 2023  
Waktu : 10.00 WIB - selesai  
Tempat : RW 10 Kelurahan Puspanegara Kecamatan Citeureup  
Kabupaten Bogor  
Tema : "Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sampah Skala RW di RW 10 Puspanegara."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 13 Oktober 2023



Rochmad Fadjar Darmanto, S.E., M.M.  
Kepala Unit LP2M Prodi Manajemen



**DEWAN PENGURUS DAERAH  
ASOSIASI BANK SAMPAH INDONESIA  
KABUPATEN BOGOR**

Perumahan Visar Indah Pratama, RW 12 Kelurahan Cibinong, Kecamatan Cibinong  
Kabupaten Bogor 16911

Email : [dpd.asobsi.kabbogor@gmail.com](mailto:dpd.asobsi.kabbogor@gmail.com) ; WA 0812 9870 1100

Nomor : 002/3201-K/Asobsi-Bgr/XI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Ucapan terima kasih

**Bogor, 03 November 2023**

**Kepada Yth,  
Rektor Universitas IPWIJA  
JI Letda Nasir no 7 Nagrak  
Kab Bogor.  
Di Tempat**

Dengan Hormat,

Bersama ini kami DPD ASOBSI Kabupaten Bogor mengucapkan terimakasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat di RW 10 Kelurahan Puspanegara Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, kepada dosen dengan nama sebagai berikut :

- Ir. Besar Agung Martono, MM., DBA
- Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM

Dalam kegiatan **“Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sampah skala RW di RW 10 Puspanegara”** pada Hari Jumat tanggal 20 Oktober 2023

Demikian ucapan terimakasih kami buat dan sampaikan, atas kerjasamanya serta perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Ketua DPD ASOBSI

The image shows a circular official stamp of DPD ASOBSI Kabupaten Bogor. The stamp contains the text 'ASOSIASI BANK SAMPAH INDONESIA' at the top and 'DPD KABUPATEN BOGOR' at the bottom. In the center of the stamp is a logo featuring a house, recycling symbols, and the acronym 'ASOSI'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp, starting with the initials 'BN'.

**Bambang Nugroho Yulianto, SE., MM.**

Tembusan :  
- Arsip

# Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Skala RW

Ir. Besar Agung Martono, MM., DBA.

Dr. Ir. Titing Widyastuti



Pengabdian kepada  
Masyarakat di RW  
10 Pusponegara,  
Kec. Citeureup, Kab.  
Bogor

20 Oktober 2023

# Latar Belakang

- Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, jumlah sampah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton per tahun. Sebanyak 18,7 juta ton di antaranya berasal dari sampah rumah tangga.
- Pengelolaan sampah skala RW merupakan salah satu upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Pengelolaan sampah skala RW dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari pengurangan, pemilahan, hingga pemanfaatan sampah.



## Tujuan

- Meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah di tingkat RW.
- Meningkatkan pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi.
- Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- Tujuan ini diharapkan dapat dicapai melalui berbagai upaya, seperti edukasi kepada masyarakat, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah menjadi produk yang bermanfaat.





## Manfaat

- Lingkungan yang bersih dan sehat: Mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
- Nilai ekonomi: Sampah dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi, seperti pupuk organik, kerajinan tangan, dan biogas.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- Manfaat ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di RW.

 **PENIMBANGAN  
PEMILAHAN**  
SAMPAH DARI NASABAH



# Tantangan

- Perubahan perilaku masyarakat: Membutuhkan waktu dan edukasi untuk mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah.
- Keterbatasan sumber daya: Keterbatasan dana, sarana dan prasarana, dan tenaga ahli.
- Kurangnya koordinasi: Kurangnya koordinasi antar pihak terkait, seperti pemerintah, RW, dan masyarakat.
- Tantangan ini perlu diatasi agar pengelolaan sampah di RW dapat berjalan dengan efektif dan efisien.



**DLH**  
beyond clean & green

# 40%

**Sampah di Dunia**

*Dibakar di Lahan Terbuka*

# 12%

*Diantaranya Merupakan  
Sampah Plastik.*

Sumber: unep.org

## **Bahaya Membakar Sampah**

Membakar sampah secara sembarangan di lahan terbuka, dapat melepaskan bahan kimia beracun yang mencemari udara. Udara yang tercemar karena asap pembakaran sampah dapat dihirup oleh manusia dan hewan, disimpan di tanah, serta terpapar ke permukaan air dan tanaman. Residu dari pembakaran mencemari tanah dan air tanah, hingga dapat memasuki rantai makanan manusia melalui tanaman dan hewan ternak, bahkan dapat terhirup langsung oleh manusia.

## Solusi

- Edukasi dan sosialisasi: Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- Pemilahan sampah dari sumber: Memilah sampah dari sumbernya, yaitu di rumah tangga.
- Pengolahan sampah: Mengolah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi.
- Keterlibatan semua pihak: Meningkatkan koordinasi dan keterlibatan semua pihak terkait, seperti pemerintah, RW, dan masyarakat.

***Yuk Memilah Sampah  
Mulai dari Rumah!***



## Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sampah

- Pengurangan sampah, dengan cara:
  - Mengubah perilaku masyarakat untuk mengurangi penggunaan produk yang menghasilkan sampah, misalnya dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
  - Menggunakan produk yang dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali.
  - Memperbaiki peralatan rumah tangga yang bocor atau rusak agar tidak menghasilkan sampah.

# Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sampah

- Pemilahan sampah:
  - Pemilahan sampah dapat dilakukan untuk memudahkan proses pengelolaan sampah.
  - Sampah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik.
  - Sampah organik dapat diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali.
- Pemanfaatan sampah, dengan cara:
  - Melakukan daur ulang sampah anorganik.
  - Membuat kerajinan tangan dari sampah anorganik.
  - Menggunakan sampah organik untuk budidaya tanaman.



# Ayo Pilah Sampah!

Mari menciptakan tempat tinggal yang indah dan nyaman

## Sampah Organik



Sampah yang berasal dari **bahan alami** yang mudah terurai dan dapat membusuk

- sisa makanan, buah dan sayur, daun kering



## DAPAT DIOLAH



Dengan **Pengomposan** secara mandiri, kemudian dimanfaatkan untuk tanaman.



- DAPAT DI DAUR ULANG
- DUUAL KE TEMPAT BARANG BEKAS,
- DISETOR KE BANK SAMPAH

## Sampah Anorganik



Sampah yang tidak mudah terurai dan tidak dapat membusuk.

- plastik, botol plastik, kaleng, kertas



## Sampah B3



Bahan **berbahaya** dan mengandung **racun**

- baterai, lampu bohlam, minyak, sampah medis, elektronik

## Mengapa pemilahan perlu dilakukan?

- 1 Berbahaya Bagi Lingkungan
- 2 Mencegah Pencemaran Lingkungan
- 3 Memiliki Potensi Ekonomi
- 4 Membantu Program Pemerintah



# Membuat Kompos Sederhana di Rumah

Tahukah kamu bahwa pada 2017, 60% sampah yang dihasilkan di Indonesia adalah sampah organik

Yuk olah sampah organikmu di rumah!

## Alat & Bahan yang Dibutuhkan



Sampah sisa makanan dan daun kering (organik)



Tanah



Air



EM4



Wadah



Sarung Tangan

## Proses Pengomposan

- 1  Gunakan sarung tangan dan siapkan wadah kompos yang sudah dibolongi bagian bawah dan sisi sampingnya.
- 2  Isi bagian bawah dengan kompos jadi/murni, lalu isi dengan cacahan sampah organik
- 3  siramkan air yang sudah dicampurkan larutan EM4 ke cacahan sampah organik
- 4  tutup dengan tanah biasa, lalu ulangi penaruhan lapisan dari cacahan sampah organik -> air yang sudah di campur EM4-> Tanah
- 5  Tutup wadah dengan rapat
- 6  Cek tumpukan kompos 1-2 minggu sekali

\*Aduk secara berkala tumpukan sampah agar terjadi aerasi dan mengurangi bau tidak sedap

## Pengelolaan Sampah Skala RW

- Pengelolaan sampah skala RW dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat.
- Masyarakat dapat dilibatkan dalam pengumpulan dan pengurangan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah.

# Langkah- langkah Pengelolaan Sampah Skala RW

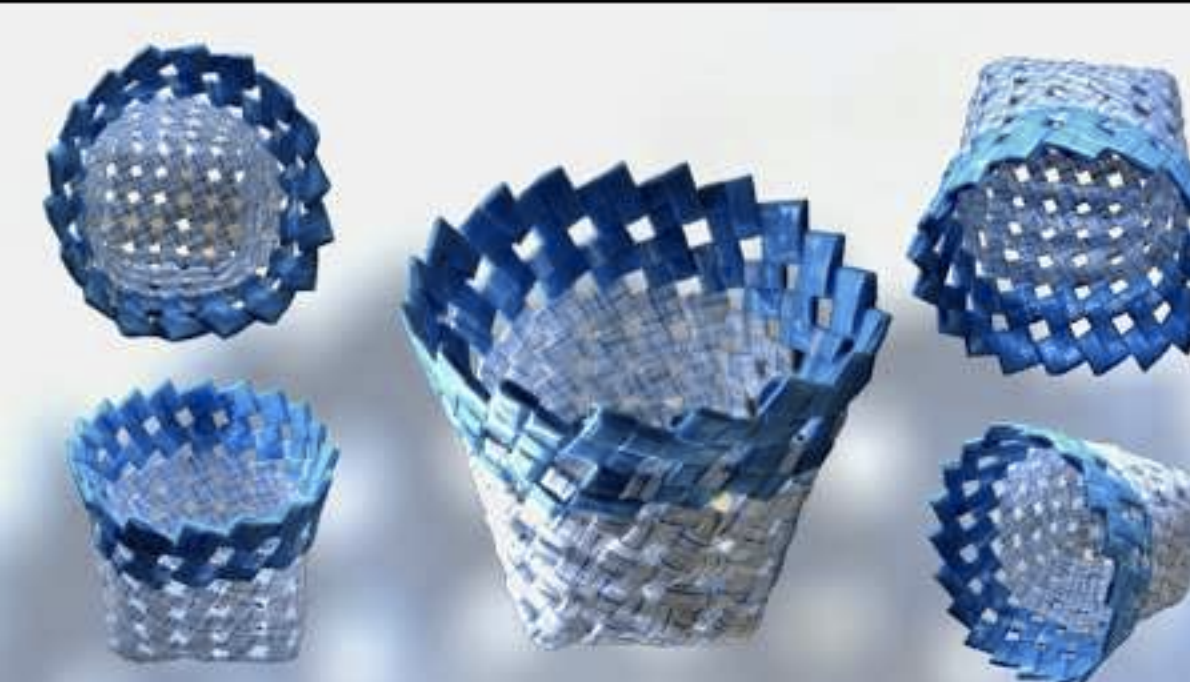
- **Sosialisasi:**
  - Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.
  - Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, misalnya melalui pertemuan warga, media massa, atau media sosial.
- **Penyusunan rencana pengelolaan sampah:**
  - Setelah sosialisasi, perlu disusun rencana pengelolaan sampah.
  - Rencana pengelolaan sampah ini harus dibuat secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat.
  - Rencana pengelolaan sampah ini harus mencakup kegiatan pengumpulan dan pengurangan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah.

## Langkah- langkah Pengelolaan Sampah Skala RW

- Pembentukan tim pengelolaan sampah
  - Tim pengelolaan sampah merupakan tim yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana pengelolaan sampah.
  - Tim pengelolaan sampah ini harus terdiri dari perwakilan masyarakat setempat.
- Penerapan rencana pengelolaan sampah:
  - Rencana pengelolaan sampah yang telah disusun harus diterapkan oleh masyarakat setempat.

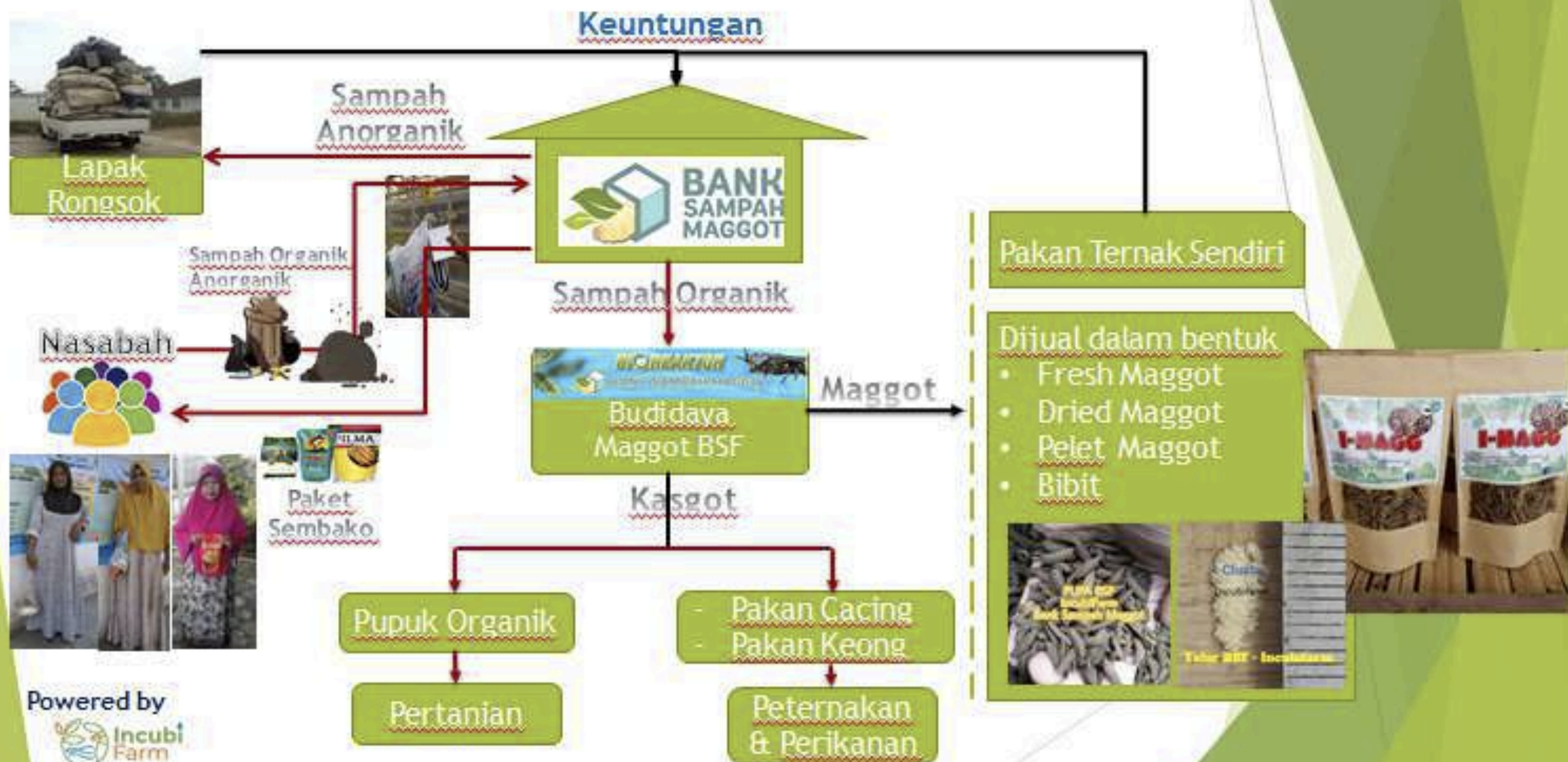
# Contoh Kegiatan Pengelolaan Sampah Skala RW

- Kegiatan pengurangan sampah:
  - Pelatihan pembuatan kompos dari sampah organik.
  - Pelatihan penggunaan produk yang dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali.
- Kegiatan pemilahan sampah:
  - Pemasangan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan sampah anorganik.
  - Sosialisasi tentang cara memilah sampah.
- Kegiatan pemanfaatan sampah:
  - Program bank sampah.
  - Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah anorganik.
  - Budidaya tanaman dengan menggunakan sampah organik.





# Skema Pengolahan Sampah, Pertanian Terpadu, Pemberdayaan Warga





## Kesimpulan

- Peningkatan efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan sampah skala RW dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat.
- Masyarakat dapat dilibatkan dalam pengumpulan dan pengurangan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah.
- Dengan pengelolaan sampah yang efisien, jumlah sampah yang dibuang ke TPA dapat dikurangi dan lingkungan dapat terjaga.